

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri khususnya sub sektor agribisnis dan agroindustri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 6 (enam). Penambahan wawasan mahasiswa terhadap keadaan sebenarnya di lapangan sangat perlu bukan hanya keterampilan psikomotrik yang diperoleh di bangku kuliah dan praktik di lingkungan kampus, tetapi kemampuan intelektual, sosial managerial juga tumbuh dan berkembang dengan pengalaman - pengalaman yang bisa diserap dari kegagalan dan keberhasilan pengusaha serta pengembangan hortikultura yang ada, sehingga pada akhirnya lulusan Politeknik Negeri Jember bukan hanya pandai mencari pekerjaan tetapi mampu menciptakan usaha sendiri.

CV. Wonosari Horticulture Indonesia dipilih sebagai lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena sesuai dengan program studi yang sedang ditempuh, dimana CV. Wonosari Horticulture Indonesia bergerak pada bidang produksi tanaman sayur dan buah, salah satunya yaitu tanaman Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum* L). Sistem budidaya tanaman yang diterapkan di CV. Wonosari Horticulture Indonesia menggunakan sistem substrat. Pemilihan produksi komoditas Cabai Merah Keriting didasarkan pada peluang bisnis Cabai Merah Keriting yang menjanjikan keuntungan cukup besar. Permintaan pasar terhadap komoditas Cabai Merah Keriting dari tahun ke tahun semakin meningkat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) (2020) menunjukkan bahwa produksi Cabai di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan, pada tahun 2017 produksi cabai mencapai 962.845 ton, tahun 2018 mencapai 976.790 ton, pada tahun 2019 mencapai 1.020.333 ton dan pada tahun 2020 mencapai 1.084.993.

Budidaya tanaman Cabai Merah Keriting secara indoor di CV. Wonosari Horticulture Indonesia tidak terlepas dari kegiatan pemeliharaan tanaman didalam greenhouse (secara indoor), agar dapat menghasilkan buah dan memenuhi kebutuhan konsumen serta pasar.

Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya kajian lebih mengenai budidaya tanaman cabai merah keriting secara indoor di CV. Wonosari Horticulture Indonesia melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang teknik budidaya tanaman secara indoor.
2. Meningkatkan keterampilan teknik budidaya tanaman secara indoor.
3. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan di lapang dan perkuliahan.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Secara khusus Praktek Kerja Lapangan mempunyai tujuan, yaitu :

1. Mampu melakukan teknik budidaya cabai merah keriting secara indoor dengan baik dan benar di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan permasalahan yang terjadi pada teknik budidaya tanaman cabai merah keriting secara indoor di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.

### 1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat mengetahui teknik budidaya tanaman cabai merah keriting secara indoor dengan baik dan benar di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.
2. Mahasiswa dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada budidaya tanaman cabai merah keriting secara indoor di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.
3. Mahasiswa dapat mengetahui teori kegiatan di lapangan yang sesungguhnya mengenai budidaya tanaman cabai merah keriting secara indoor.

4. Manfaat bagi instansi adalah untuk mendapatkan informasi perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang diterapkan di industri atau perusahaan untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum. Selain itu juga dapat membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
5. Manfaat untuk lokasi PKL adalah untuk mendapatkan solusi-solusi dari beberapa permasalahan di lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Jalan Kerja**

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 30 juni 2023 di CV. Wonosari Hortikultura Indonesia, Desa Rojopasang, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan PKL dimulai pada pukul 07.00 – 16.00 WIB yang dilaksanakan mulai hari senin hingga hari sabtu, dengan jadwal libur yaitu hari minggu dan hari – hari besar/cuti bersama.

### **1.4 Metode pelaksanaan**

1. Melaksanakan observasi terhadap kondisi lingkungan, masyarakat dan produk-produk yang dihasilkan di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.
2. Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai instruksi pembimbing lapang mulai dari persemaian sampai penanganan pasca panen.
3. Melaksanakan diskusi dan wawancara dengan pembimbing lapang dan dengan para pekerja di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.
4. Studi pustaka yang digunakan adalah sebagai pembanding antara yang ada di literatur dengan kondisi nyata yang ada di lapang.